

ABSTRAK

Pemberian label peran kepada argumen dari sebuah kalimat berdasarkan predikatnya merupakan proses yang disebut *semantic role labeling*. Hal ini dapat dilakukan secara manual oleh manusia atau dengan menciptakan sebuah sistem yang dapat menentukan label peran. Bagaimana jika *dataset* yang ingin diberi label berasal dari bidang atau domain yang berbeda dari *dataset* yang sudah memiliki label? Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan *domain adaptation*. *Domain adaptation* memungkinkan kita untuk mendapatkan *dataset* baru yang sudah memiliki label dari *dataset* yang berbeda domain dengan menggunakan *learning algorithm*. Tugas akhir ini mencoba mengaplikasikan adaptasi domain berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Jiang dan Zhai, yaitu adaptasi domain dengan menggunakan metode *instance weighting*. Pada penelitian tugas akhir ini digunakan algoritma adaptasi domain yaitu *instance pruning* yang menghapus *misleading instances* dari *source domain*. Fitur yang digunakan pada proses klasifikasi argumen semantik adalah *baseline feature* ditambah *additional feature*. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan pengaruh dari penggunaan *instance pruning* pada adaptasi domain. Proses penghapusan *instances* difokuskan pada atribut argumen dari proses klasifikasi argumen semantik. *Instances* pada *source domain* yang memiliki nilai argumen yang tidak dimiliki oleh *instances* pada *target domain* dihapus karena diasumsikan sebagai *noise*. Hasil dari pengujian dengan menggunakan *instance pruning* didapatkan nilai *F1 score* sebesar 0.78.

Kata kunci : *Semantic Role Labeling*, Adaptasi Domain, Klasifikasi, *Instance Weighting*, *Instance Pruning*